

DAILY MARKET RECAP

15 MEI 2020

HIGHLIGHT NEWS:

IHSG melanjutkan pelemahannya seiring pelemahan pasar Asia ditengah kekhawatiran investor setelah Jerome Powell memperingatkan bahwa pemulihan ekonomi akan membutuhkan waktu . Nilai tukar rupiah terlihat mencatatkan pelemahan seiring dengan mata uang Asia terhadap dolar AS. Bursa Saham AS terlihat berakhir pada zona positif meskipun ketegangan antara AS – China mulai memanas.

Kurs USD/IDR | 14940 | Kurs EUR/USD | 1.0803 |
IHSG per 14 MEI 2020 | 4.513,83 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	4,50	2,67
FED RATE	0,25	0,30
*MEI-20		(0,80)

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	13-May	14-May	%Change
Indonesia IDR 10yr	7,81	7,80	(0,12)
Indonesia USD 10yr	3,00	3,01	0,37
US Treasury 10yr	0,65	0,62	(4,60)

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	4,6000	0,1008
1 Mth	4,8077	0,1836
3 Mth	4,8977	0,3924
6 Mth	5,1050	0,6751
1 Yr	5,3039	0,7694

Bursa Saham Dunia

	13-May	14-May	%Change
IHSG	4.554,36	4.513,83	(0,89)
LQ 45	674,47	661,52	(1,92)
S&P 500 (US)	2.820,00	2.852,50	1,15
Dow Jones (US)	23.247,97	23.625,34	1,62
Hang Seng (HK)	24.180,30	23.829,74	(1,45)
Shanghai Comp (CN)	2.898,05	2.870,34	(0,96)
Nikkei 225 (JP)	20.267,05	19.914,78	(1,74)
DAX (DE)	10.542,66	10.337,02	(1,95)
FTSE 100 (UK)	5.904,05	5.741,54	(2,75)

Cross Currencies

	14-May-20	15-May-20	% Change
USD/IDR	14950	14940	(0.07)
EUR/IDR	16163	16140	(0.15)
JPY/IDR	139.86	139.28	(0.41)
GBP/IDR	18249	18246	(0.02)
CHF/IDR	15366	15348	(0.12)
AUD/IDR	9611	9651	0.42
NZD/IDR	8931	8960	0.32
CAD/IDR	10600	10633	0.31
HKD/IDR	1929	1927	(0.07)
SGD/IDR	10520	10490	(0.28)

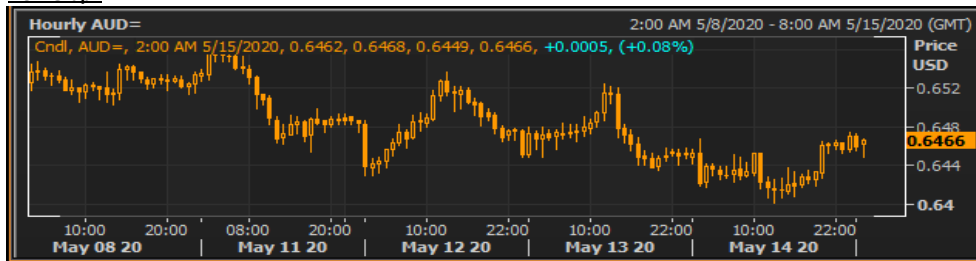
Major Currencies

	14-May-20	15-May-20	% Change
EUR/USD	1.0812	1.0803	(0.08)
USD/JPY	106.91	107.27	0.34
GBP/USD	1.2208	1.2213	0.05
USD/CHF	0.9729	0.9735	0.06
AUD/USD	0.6430	0.6460	0.47
NZD/USD	0.5974	0.5997	0.38
USD/CAD	1.4104	1.4051	(0.38)
USD/HKD	7.7512	7.7512	0.00
USD/SGD	1.4209	1.4242	0.23

FX

Mayoritas mata uang di Asia mengalami pelemahan terhadap USD setelah komentar Jerome Powell sehingga membuat investor beralih dari aset-aset lebih berisiko ke salah satu *safe-haven* yaitu USD. *Spot* dibuka di 14,880-14,900 kemudian diperdagangkan di 14,900 sebelum sempat naik ke 14,975 akibat besarnya fixing DNDF. Namun, *spot* akhirnya turun dan ditutup di 14,930-14,940. Hari ini *spot* dibuka di 14,890 - 14,940. Data *Jobless Claims* yang dirilis kemarin mencatatkan angka 2.98 juta, diatas ekspektasi pasar 2.5 juta. Namun, angka yang kurang positif dari salah satu indikator makroekonomi tersebut tidak dapat menahan laju tren penguatan USD kemarin setelah Presiden Trump memberikan komentar bahwa ini saat tepat bagi mata uang USD berada diposisi yang kuat. Indeks Dollar yang mengukur pergerakan USD terhadap 6 mata uang lainnya kemarin ditutup naik 0.2% ke level 100.47. Sementara itu, GBP kemarin sempat turun ke titik terendah nya dalam satu bulan terakhir di 1.2181 dikarenakan ketidakpastian yang masih tinggi dan naiknya permintaan terhadap mata uang USD. PM Boris Johnson menyatakan bahwa *lockdown* akan diperlonggar mulai hari Minggu ini, akan tetapi masih belum ada klarifikasi detil lebih lanjut.

AUD Graph



Pasar Obligasi

Pasar obligasi kemarin relatif stabil walaupun Rupiah cenderung melemah dan *tone risk off* di AS. Seri-seri dengan tenor 15 dan 20 tahun kembali menjadi seri dengan performa terbaik kemarin. Disisi lain, seri 10 tahun masih menjadi yang paling banyak dicari di pasar. Menjelang libur lebaran dan akhir bulan, lelang obligasi baru akan diadakan kembali diawal bulan Juni.

Pasar Saham

Pada penutupan perdagangan Kamis, 14/05, IHSG lanjut mencatatkan pelemahan sebesar -0.89% dan berakhir pada level 4,513.834. Aksi penjualan banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan terlihat dari penurunan IDX30 (-1.98%) yang jauh lebih dalam dari pada penurunan IHSG pada penutupan kemarin sore. Tiga (3) dari sembilan (9) sektor yang perdagangan berakhir pada zona hijau, dipimpin dengan industri barang konsumsi yang meningkat +1.61%, sektor properti naik sebesar +1.30% dan sektor perdagangan menguat sebesar +1.09%. Sisa enam (6) sektor berakhir pada zona merah, aneka industri melemah -2.95%, sektor finansial mengalami penurunan sebesar -2.77% dan sektor infrastruktur melemah -1.92%. Investor Asing lanjut mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp. 955.57 Miliar.

Bursa Saham Asia terlihat berakhir melemah ditengah kekhawatiran para investor mengenai peringatan *Chairman The Fed*, Jerome Powell, bahwa pemulihan ekonomi dari dampak virus corona akan membutuhkan waktu.

Bursa Saham AS berhasil berakhir menguat meskipun ketegangan antara AS dan China mulai memanas, didorong dengan saham perbankan dan kenaikan di pasar minyak.

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk difafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia